



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



**EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS**



08
POVERTY GROWTH

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN



kkp.go.id/bppsdm_kp @bppsdm_kp fb bppsdm_kp x bppsdm_kp d bppsdm_kp v bppsdm_kpTV

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
**#bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR

Manual Indikator Kinerja tahun 2026 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggungjawaban BPPSDM dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja BPPSDM di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja ini.

Jakarta, 5 Januari 2026
Kepala BPPSDM



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

I Nyoman Radiarta

LEVEL 0

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indeks Kapasitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



kcp.go.id/bppsdmkip [@bppsdm_kp](#) [bppsdm_kp](#) [bppsdm_kp](#) [bppsdm_kp](#) [bppsdmkipTV](#)



Indeks Kapasitas dan Kompetensi SDM KP

LEVEL 0

DEFINISI

- **Indeks Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Adalah** ukuran komposit yang menggambarkan Tingkat kemampuan SDM kelautan dan perikanan dalam menguasai, menerapkan, dan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, serta dukungan kelembagaan untuk menjalankan usaha, pekerjaan, dan pelayanan di bidang kelautan dan perikanan melalui intervensi program penyuluhan, pendidikan vokasi, pelatihan, dan sertifikasi. Semakin tinggi nilai indeks, menunjukkan semakin baik kinerja BPPSDM KP dalam menyiapkan SDM yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Indeks ini mengukur hasil intervensi pembangunan SDM KP melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan sertifikasi dan standardisasi, serta membedakan secara tegas antara:

1. Kapasitas (outcome), dan
2. Kompetensi (output terukur)

Semakin tinggi nilai indeks, semakin siap SDM KP untuk menjadi adaptif, inovatif, professional dan berdaya saing.

Pengukuran terdiri dari Dimensi Kapasitas dan Dimensi Kompetensi, yaitu:

1. Kapasitas (representative outcome) : tingkat kemampuan individu dan/atau kelompok SDM di sektor kelautan dan perikanan dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki secara efektif, mandiri, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan daya saing usaha serta kelembagaan kelautan dan perikanan
2. Kompetensi (representative output) : kemampuan terukur yang dimiliki sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan tugas, pekerjaan, atau usaha sesuai standar kompetensi yang ditetapkan

DIMENSI PENGUKURAN

1. Kapasitas

Sub dimensi :

- a. Penyuluhan
- b. Pelatihan
- c. Pendidikan
- d. Standardisasi dan Sertifikasi

2. Kompetensi

Sub dimensi :

- a. Penyuluhan
- b. Pelatihan
- c. Pendidikan
- d. Standardisasi dan Sertifikasi

FORMULA PENGUKURAN

$IKK_{SDMKP} = IKapasitas + IKompetensi$

Keterangan :

IKK_{SDMKP} = Indeks Kapasitas dan Kompetensi SDM KP

$I_{Kapasitas}$ = Indeks Dimensi Kapasitas SDMKP

$I_{kompetensi}$ = Indeks Dimensi Kompetensi SDMKP

Indikator pendukung $I_{kapasitas}$ terdiri dari :

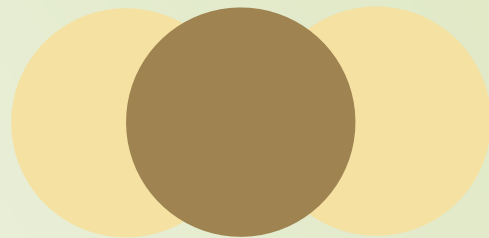
- 1. Teknologi yang diterapkan
- 2. Persentase Lulusan Pendidikan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja
- 3. Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA)
- 4. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tersertifikasi Kompetensi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA)
- 5. Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya

Indikator pendukung $I_{kompetensi}$ terdiri dari :

- 1. Presentase peserta didik yang lulus pada satuan pendidikan KP (%)
- 2. Persentase Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan dalam Penyelenggaraan Pelatihan (%)
- 3. Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)
- 4. Persentase Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tersertifikasi Kompetensi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)
- 5. Persentase Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tersertifikasi Kompetensi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)
- 6. Desa Perikanan Cerdas yang menjadi sentra Kelautan dan Perikanan (Lembaga)

Kriteria	Rentang Nilai	Makna dan Implikasi
Kurang	0 – 49	Kapasitas dan kompetensi SDM KP belum memadai; tingkat kompetensi, sertifikasi, masih rendah penerapan hasil pendidikan/pelatihan masih rendah
Cukup	50 –69	Kapasitas dan kompetensi SDM KP cukup memadai Tingkat kompetensi, sertifikasi, masih rendah Penerapan hasil Pendidikan/pelatihan belum merata dan belum optimal
Baik	70 – 89	Mayoritas SDM KP telah kompeten dan tersertifikasi Penerapan hasil Pendidikan/pelatihan optimal, serta produktif
Sangat Baik	90 – 100	SDM KP sangat kompeten, adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi serta berperan sebagai penggerak pembangunan sektor KP

LEVEL 0



SATUAN	Indeks			
TINGKAT VALIDITAS	Outcome	Output Tingkat Kendali Rendah	Output Tingkat Kendali Tinggi	
SUMBER DATA	BPPSDMKP			
POLA PERHITUNGAN	Akumulasi	Rata-rata	Nilai Posisi Akhir	
POLARISASI	Maximize	Minimize	Stabilize	
METODE CASCADING	Direct	Non direct		
PERIODE PELAPORAN	Bulanan	Triwulanan	Semesteran	Tahunan

LEVEL 1

Sasaran Program : Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Persentase Lulusan Pendidikan Dan Pelatihan KP Kompeten Dan Atau Tersertifikasi Yang Terserap Di Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Atau Dunia Kerja (DUDIKA)



PERSENTASE LULUSAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KP KOMPETEN DAN ATAU TERSERTIFIKASI YANG TERSERAP DI DUNIA USAHA, DUNIA INDUSTRI DAN ATAU DUNIA KERJA (DUDIKA)

LEVEL 1

DEFINISI

- **Dunia usaha** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar (UMKM dan UB);
- **Dunia industri** adalah kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa secara massal menggunakan teknologi, mesin, dan tenaga kerja terorganisir;
- **Dunia kerja** adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, pekerjaan, atau profesi untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun organisasi
- **Lulusan Pendidikan KP** adalah peserta didik yang telah menyelesaikan Pendidikan di satuan Pendidikan KP baik jenjang Pendidikan tinggi maupun menengah yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan
- **Lulusan Pelatihan KP** adalah peserta pelatihan yang telah menyelesaikan rangkaian pelatihan, dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dari unit pelatihan KP
- **Masyarakat KP yang tersertifikasi kompetensi** adalah Masyarakat KP yang telah mengikuti ujian kompetensi dan dinyatakan lulus oleh unit yang menangani standarisasi dan sertifikasi SDM KP.
- **Serapan Lulusan** adalah lulusan program Pendidikan/pelatihan yang berhasil memperoleh pekerjaan, maupun untuk meningkatkan keterampilan yang dapat digunakan untuk membuka/mengembangkan usaha mandiri, mengikuti pelatihan pra kerja dan/atau melanjutkan aktivitas produktif di sektor usaha dan industri dunia kerja

Persentase Lulusan Pendidikan Dan Pelatihan KP Kompeten Dan Atau Tersertifikasi yang Terserap Di Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Atau Dunia Kerja (DUDIKA) adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana peserta Pendidikan, peserta pelatihan, dan Masyarakat KP yang telah tersertifikasi kompetensi mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usaha mandiri, mengikuti pelatihan pra kerja dan/atau melanjutkan aktivitas produktif di sektor usaha dan industri dunia kerja.

Formula Perhitungan :

$$A = \left(\frac{B + C + D}{B1 + C1 + D1} \right) \times 100\%$$

LEVEL 1

- A** = Persentase Lulusan Pendidikan Dan Pelatihan KP Kompeten Dan Atau Tersertifikasi yang Terserap Di Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Atau Dunia Kerja (DUDIKA)
B = Lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang terserap DUDIKA
B1= Lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya
C = Lulusan pelatihan masyarakat KP yang terserap DUDIKA
C1 = Lulusan pelatihan masyarakat KP
D = Masyarakat KP yang bersertifikat kompetensi tanpa mengikuti pendidikan/pelatihan di lingkup BPPSDM KP yang terserap DUDIKA
D1 = Masyarakat KP yang lulus ujian kompetensi tanpa mengikuti pendidikan/pelatihan di lingkup BPPSDM KP

SATUAN	Persen			
TINGKAT VALIDITAS	Outcome	Output Tingkat Kendali Rendah	Output Tingkat Kendali Tinggi	
SUMBER DATA	PUSDIK, PUSLAT			
POLA PERHITUNGAN	Akumulasi	Rata-rata	Nilai Posisi Akhir	
POLARISASI	Maximize	Minimize	Stabilize	
METODE CASCADING	Direct	Non direct		
PERIODE PELAPORAN	Bulanan	Triwulanan	Semesteran	Tahunan

LEVEL 1

Sasaran Program : Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Persentase Peningkatan Omzet Pada Kelompok Yang Ditingkatkan Kelasnya



PERSENTASE PENINGKATAN OMZET PADA KELOMPOK YANG DITINGKATKAN KELASNYA

LEVEL 1

DEFINISI :

- Persentase peningkatan omzet pada kelompok yang ditingkatkan kelasnya adalah perbandingan kelompok pelaku usaha yang mengalami peningkatan omzet terhadap pelaku usaha yang meningkat kelas kemampuannya.
- Omzet kelompok merupakan total nilai penjualan yang dihasilkan oleh kelompok pelaku usaha di sektor KP pada periode 1 tahun.
- Kelompok yang meningkat omzet adalah kelompok pelaku usaha yang telah meningkat kelas kemampuannya dan mengalami penambahan omzet.
- Peningkatan kelas kemampuan kelompok pelaku usaha merupakan indikator yang menunjukkan perkembangan kapasitas manajerial, kewirausahaan, kemampuan berorganisasi, akses kelembagaan, dan kemandirian kelompok.
- Kelompok yang meningkat kelasnya merupakan kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan yang mendapatkan pendampingan Penyuluh Perikanan, dengan kriteria sesuai Permen KP No. 28 tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala Desa/ Lurah, Camat, Kepala Dinas yang membidangi urusan perikanan setempat, Kepala BPPSDMKP sesuai dengan kriteria kelas kemampuan kelompok yang dikukuhkan dan mendapatkan piagam pengukuhan/ sertifikat apresiasi peningkatan kelas kemampuan kelompok.

FORMULA PERHITUNGAN

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan :

A = persentase kelompok yang meningkat omzetnya
pada kelompok yang meningkat kelasnya

B = kelompok pelaku usaha yang meningkat omzetnya
pada tahun berjalan

C = kelompok pelaku usaha yang meningkat kelasnya
pada tahun berjalan

LEVEL 1

SATUAN

Persen

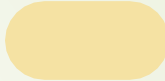
TINGKAT VALIDITAS



Outcome



Output Tingkat
Kendali Rendah



Output Tingkat
Kendali Tinggi

SUMBER DATA

PUSLUH KP

POLA PERHITUNGAN



Akumulasi



Rata-rata



Nilai Posisi Akhir

POLARISASI



Maximize

Minimize

Stabilize

METODE CASCADING



Direct



Non direct

PERIODE PELAPORAN



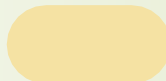
Bulanan



Triwulanan



Semesteran



Tahunan

Sasaran Program : Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan

Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP)

Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP)

LEVEL 1

DEFINISI :

Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi merupakan indikator yang mengukur implementasi reformasi birokrasi general pada Unit Organisasi Eselon I di lingkungan KKP. Nilai diperoleh dari hasil evaluasi seluruh indikator pembentuk yang terdiri dari akuntabilitas kinerja dan keuangan, pembangunan integritas, profesionalitas ASN, pelayanan publik, reformasi hukum, tata laksana, kearsipan dan pengadaan barang/jasa.

FORMULA PERHITUNGAN

Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Unit Organisasi Eselon 1

$$\sum_{i=1}^n ((Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) : batas\ atas)$$

SATUAN

Indeks

TINGKAT VALIDITAS



Outcome



Output Tingkat
Kendali Rendah



Output Tingkat
Kendali Tinggi

SUMBER DATA

KemenPAN&RB

POLA PERHITUNGAN



Akumulasi



Rata-rata



Nilai Posisi Akhir

POLARISASI

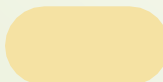


Maximize

Minimize

Stabilize

METODE CASCADING

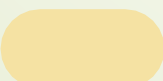


Direct



Non direct

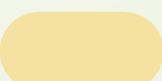
PERIODE PELAPORAN



Bulanan



Triwulanan



Semesteran



Tahunan